

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bunga Tanjung di Jalan Raya Jambi-Kuala Tungkal di Desa Bunga Tanjung, Mekar Jaya, Kecamatan Betara, Tanjab Barat, Provinsi Jambi. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena di tempat tersebut peneliti dapat memperoleh data dari pemerintah desa serta masyarakat yang ada di desa tersebut.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal kegiatan yang dilakukan. Dalam jadwal penelitian berisi perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada semester genap tahun 2021/2022 dari bulan Mei 2022 sampai Agustus 2022.

3.2 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Rencana penelitian memuat aktivitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini, metode yang dipakai peneliti merupakan kualitatif. Yang diklaim penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada karya ilmiah untuk mengungkap akibat tersembunyi berdasarkan suatu masalah. Penelitian kualitatif bercirikan keumuman dan keluwesan, perlu dipahami berdasarkan pada, mendeskripsikan adanya realitas, diakhiri menggunakan penarikan kesimpulan, analisis dilakukan berdasarkan awal hingga akhir penelitian, dan data yang didapatkan terdapat pada bentuk anotasi lapangan.

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan perkara yang terdapat menggunakan memakai data yang diperoleh di lapangan. Penelitian naratif ini bertujuan untuk memperoleh fakta mengenai implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Peran Serta Masyarakat pada Penyusunan Peraturan Desa pada Desa Bunga Tanjung Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

3.3 Data Dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sebagai akibatnya membentuk sebuah informasi atau kabar yang membuktikan berita yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya sebagai akibatnya bisa dipakai menjadi acuan buat menarik sebuah kesimpulan. Data yang peneliti kumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data utama atau inti yang diperoleh didapat oleh peneliti secara eksklusif di lapangan. Data primer yang peneliti kumpulkan ini merupakan berupa data yang bersifat fakta atau realita yang memang terjadi dan akan menjadi bahan kajian utama dalam topik permasalahan yang akan di bahas oleh peneliti. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut: jumlah dusun dalam satu desa, jumlah populasi/penduduk, pelaksanaan pembentukan Perdes, jumlah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pembentukan perdes, faktor penghambat atau penyebab rendahnya partisipasi masyarakat, informan dan undang-undang desa serta peraturan desa.

2) Data Sekunder

Data Sekunder ialah data pendukung yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung adanya data primer atau pokok. Untuk mendapatkan data sekunder peneliti harus memperoleh atau mengumpulkan dari berbagai macam sumber seperti dokumen, arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini data sekunder yang dibutuhkan peneliti merupakan dokumen ketetapan pelaksanaan pembentukan Perdes dan data pendukung lainnya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber Data atau alat pengumpul data ialah dari mana asal peneliti dalam memperoleh data yang dapat mendukung penelitiannya. Sumber data ialah bagian penting dari sebuah penelitian karena seberapapun menariknya penelitian tanpa adanya sumber data maka penelitian tidak akan memiliki arti karena tidak bisa untuk dipahami (Farida, 2014:108).

Berbagai macam sumber data yang dapat diperoleh melalui penelitian kualitatif dapat berupa dokumen, narasumber, peristiwa, aktifitas, tempat atau lokasi serta benda, gambar atau rekaman.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian. agar data yang digunakan dan dihasilkan dalam penelitian ini valid sesuai dengan alat wawancara yang telah disiapkan (Maleong, 2014:169). Oleh karenanya dalam menghadapi informan sebaiknya peneliti memiliki sifat lembut, lentur, terbuka, kritis dalam memahami segala

informasi yang telah di dapatkan.

Dalam hal memperoleh sumber data yang valid dan akurat peneliti telah menentukan klasifikasi informan. Klasifikasi informan yang dimaksud merupakan sebagai berikut :

1. Informan Utama

Informan utama merupakan orang atau kelompok yang dijadikan sebagai sumber data primer dalam hal memberikan gambaran teknis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip seperti “aktor utama” dalam sebuah film. Dengan demikian informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan teliti tentang masalah penelitian yang akan di bahas. Informan utama dalam penelitian ini merupakan masyarakat sipil yang berjumlah 3 orang.

2. Informan Kunci

Informan kunci adalah seseorang yang memiliki informasi lengkap tentang pertanyaan yang akan peneliti ajukan. Informan kunci tidak hanya mengetahui kondisi atau fenomena sosial secara umum, tetapi juga informasi tentang informan kunci. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

3. Informan Tambahan

Informan tambahan ialah orang atau kelompok yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai informan tambahan merupakan tokoh masyarakat yang berjumlah 2 orang.

Berikut merupakan informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Badan Permusyawaratan Desa	1
3	Tokoh Masyarakat	2
4	Masyarakat Sipil	6

3.4 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi suatu unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam pengambilan sampel non probabilitas ini, peneliti menggunakan snowball sampling, suatu teknik yang mengidentifikasi sampel kecil dan kemudian mengembangkannya. Seperti bola salju, lama kelamaan bisa menjadi sangat besar, satu atau dua orang akan dipilih pada awalnya, tetapi karena peneliti tidak puas dengan data yang diberikan, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian lagi untuk mencari orang lain yang dianggap berpengetahuan dan dapat melengkapi data yang diberikan sebagai informan.

Dalam penelitian ini teknik sampel dilakukan kepada informan yang dianggap mempunyai pengetahuan terkait fokus penelitian yaitu Kepala Desa, anggota BPD dan tokoh masyarakat Desa Bunga Tanjung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah premis dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuan atau peneliti dapat bekerja dalam pandangan informasi, menjadi kenyataan spesifik tentang

kenyataan saat ini yang diperoleh melalui observasi. Metode observasi juga disebut observasi tindakan menumpuk pertimbangan semua objek dengan memanfaatkan panca indra. Peneliti menggunakan metode observasi untuk menemukan di lapangan tentang kerjasama daerah selama waktu yang dihabiskan untuk membentuk pedoman observasi di Desa Bunga Tanjung, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Observasi yang dilakukan peneliti disini adalah observasi tidak terstruktur, karena dalam kualitatif fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung, dan observasi yang dilakukan pun masih random seperti pertama meninjau lokasi atau tempat penelitian, kemudian yang kedua adalah mengamati situasi dan kondisi yang terjadi di tempat penelitian, ketiga adalah mengamati pola interaksi sosial masyarakat dan lainnya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara ialah interaksi antara dua orang atau lebih yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari yang diwawancarai atau informan. Dalam mengumpulkan data peneliti mengajukan berbagai pertanyaan secara lisan, wawancara ini diarahkan untuk memperoleh informasi yang akurat. Oleh karena itu, peneliti akan berusaha memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas realitasnya. Peneliti melakukan wawancara terbuka dengan jenis wawancara tidak terstruktur, karena dalam kualitatif peneliti harus mendapatkan informasi yang lebih dalam dari informan untuk mengumpulkan informasi tentang partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan rancangan peraturan desa di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Disini peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan. Dan berdasarkan

analisis dari setiap jawaban dari informan peneliti baru dapat mengajukan pertanyaan yang terarah pada satu tujuan.

Tabel 3.5.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Informan
Partisipasi Masyarakat dan Rancangan Pembentukan Peraturan Desa Bunga Tanjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan Keputusan 2. Bentuk Pelaksanaan 3. Manfaat 4. evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Desa Bunga Tanjung(Kepala desa, Sekretaris desa dan BPD) 2. Masyarakat Desa Bunga Tanjung 3. Tokoh Masyarakat

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti yang dapat menopang informasi dari suatu prproses penelitian. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat melalui komposisi, gambar, atau dibuat oleh seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan sebagai data pendukung merupakan gambar/foto dengan para informan, keadaan lingkungan desa serta kegiatan apa saja yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan.

3.5.4 Alat/Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data merupakan ialah alatbantu yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan data. Tujuannya merupakan agar penelitian lebih sistematis dan mudah. Alat Pengumpul data yang dibutuhkan peneliti merupakan sebagai berikut :

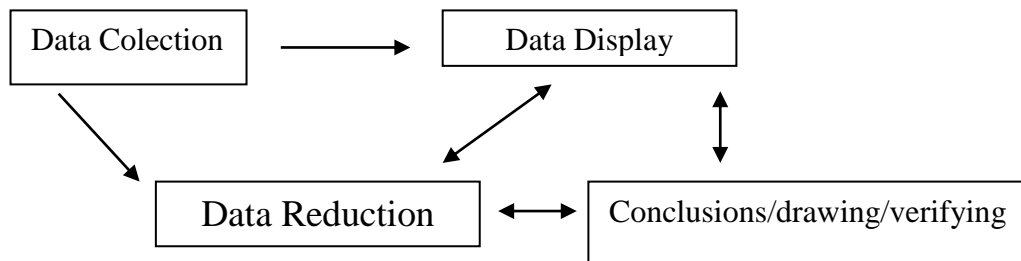
Tabel 3.5.4 Alat Pengumpul Data

Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpul Data
Wawancara	Pedoman wawancara, Lembar Cek list dan Alat perekam.
Observasi	Pedoman observasi, Smartphone, Alat Tulis
Dokumentasi	Kamera atau Smartphone

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk membedah informasi yang telah didapat dalam proses penelitian yang dilaksanakannya. Analisis dalam analisis subyektif dilakukan pada saat pengumpulan informasi. Pada jam pertemuan, peneliti telah merinci jawaban dari orang yang diwawancarai, namun jika peneliti belum puas dengan jawaban yang diberikan oleh informan, peneliti akan melakukan wawancara kembali. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwasanya aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga menemukan titik jenuh. Aktifitas dalam analisis data yang dilakukan meliputi data reduksi, *data display*, *conclusion/drawing/verification* (Sugiyono,2015:246).

Bagan 3.6 Komponen Analisis Data



3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian pemusatan data menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Mereduksi data perlu dilakukan karena data yang diperoleh dilapangan saat penelitian berjumlah banyak oleh karenanya perlu disampaikan dan dicatat secara rinci. Mereduksi data artinya merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan memiliki data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan (Sugiyono, 2015:247).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data disajikan sebagai berikut :

- a. Data-data yang dikumpulkan di lapangan dirangkum. Dipilih hal-hal pokoknya (difokuskan pada hal-hal penting) agar mampu segera di analisis.
- b. Peneliti mengkategorikan data berdasarkan data yang penting dan tidak penting
- c. Peneliti akan memilih data yang utama dengan fokus pada partisipasi masyarakat dalam rancangan pembentukan peraturan desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

3.6.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan cara peneliti untuk menyajikan data hasil penelitiannya di dalam bentuk tertentu. Pada penelitian kualitatif penyajian data

dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat (narasi), bagan, tabel, grafik, chard, pictogram dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data kualitatif banyak disajikan dalam berbagai bentuk, namun yang paling sering merupakan dalam bentuk narasi (Sugiyono, 2015:249). Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narasi. Hal ini dilakukan karena penyajian data dalam bentuk narasi lebih mudah dipahami dan dimengerti.

3.6.3 Verifikasi Data

Verifikasi data ialah penarikan suatu kesimpulan. Kesimpulan dini yang dikemukakan masih bertabat sedangkan, serta hendak berganti apabila tidak ditemuinya fakta yang kokoh buat menunjang pada pengumpulan selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang diungkapkan diawal telah didukung oleh fakta yang kokoh serta valid dikala peneliti kembali kelapangan mengumpulkan informasi, hingga kesimpulan yang di kemukakannya yakni kesimpulan yang kredibel. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yang mengatakan verifikasi data ialah langkah peneliti untuk menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015:252).

3.7 Uji Validitas Data

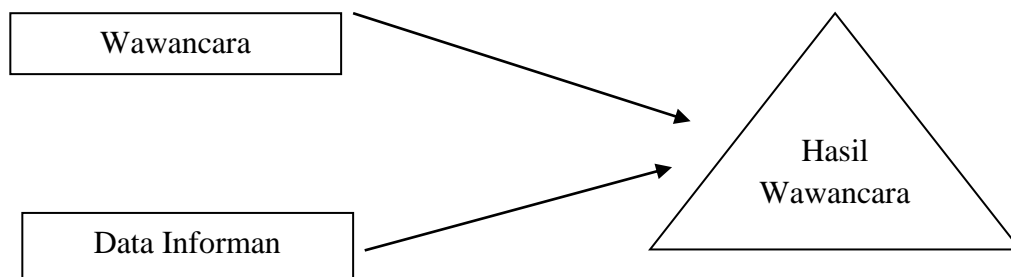
Dalam menyajikan data sebagai teknik resmi atau valid, peneliti harus menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang mencampurkan bermacam metode pengumpulan data dari sumber data yang terdapat. Ketika peneliti mengumpulkan data dari sumber data yang terdapat. Peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, sehingga peneliti betul- betul mengumpulkan

data serta pula menguji kredibilitas data, ialah dengan memakai metode pengumpulan data serta bermacam sumber data untuk diperiksa (Sugiyono, 2015:241).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) triangulasi data yaitu :

a. Triangulasi Teknik

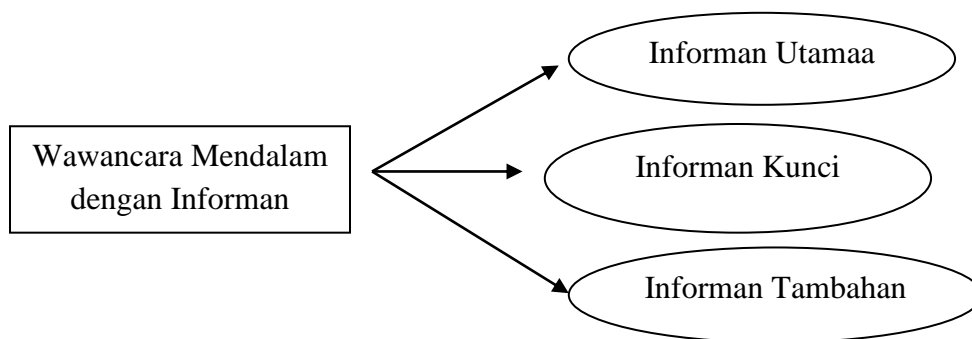
Merupakan teknik menguji keabsahan data dengan melakukan cara mengumpulkan bermacam-macam data pada sumber data yang sama.



Bagan 3.7 Triangulasi Teknik

b. Triangulasi Sumber

Merupakan menguji keabsahan data melalui cara mengumpulkan data pada sumber yang bermacam-macam



Bagan 3.7 Triangulasi Sumber